

Zanepa Bergemuruh: Belajar Sambil Bermain, Satgas 113 Hadirkan Ceria di Papua

Jurnalists Agung - INTANJAYA.WARTAWAN.ORG

Mar 25, 2026 - 12:34



(Foto Dok): Prajurit Satgas Pamtas RI-PNG Mobile Yonif 113/Jaya Sakti (JS) Pos Zanepa, memberikan edukatif anak-anak Kampung Zanepa, Distrik Homeyo, Kabupaten Intan Jaya, Rabu (25/03/2026).

INTAN JAYA- Di Kampung Zanepa, Intan Jaya, Papua Tengah, lapangan depan gereja mendadak ramai dan penuh tawa pada Rabu (25/03/2026). Bukan karena perayaan biasa, melainkan hadirnya keceriaan baru yang dihadirkan oleh Satgas Pamtas RI-PNG Mobile Yonif 113/Jaya Sakti (JS) Pos Zanepa. Puluhan anak Papua dengan wajah berbinar antusias mengikuti sebuah kegiatan yang tak

terlupakan: belajar sambil bermain.

Para prajurit TNI, yang biasanya bertugas menjaga keamanan, kali ini bertransformasi menjadi pendidik yang penuh kasih. Dengan konsep edukatif yang dirancang khusus, mereka menyajikan berbagai permainan menarik yang tak hanya menghibur, tetapi juga mengasah kemampuan belajar dan memantik kreativitas anak-anak. Pendekatan yang sabar dan ramah dari personel Satgas membuat suasana belajar terasa begitu ringan dan menyenangkan, seolah tiada beban.

Tak hanya ilmu, perhatian tulus juga diberikan dalam bentuk makanan ringan. Momen sederhana ini sontak menambah kebahagiaan anak-anak, menciptakan kehangatan yang terasa begitu nyata di tengah keterbatasan fasilitas pendidikan yang ada di wilayah tersebut. Senyum lebar mereka adalah bukti nyata betapa kegiatan ini begitu berarti.



Kepala Kampung Zanepa, Donatus Wandagau (42), tak bisa menyembunyikan apresiasinya. Ia melihat kegiatan ini sebagai investasi berharga bagi masa depan anak-anak didiknya.

“Kami sangat mengapresiasi kegiatan ini. Anak-anak tidak hanya mendapatkan ilmu, tetapi juga pengalaman berharga. Ini sangat membantu mereka untuk tumbuh dan berkembang,” ujarnya penuh harap.

Komandan Pos (Danpos) Zanepa, Letda Inf Sugeng Watono, menegaskan bahwa inisiatif ini adalah wujud komitmen Satgas dalam mendukung kemajuan generasi muda di wilayah penugasan.

“Kami ingin memberikan kontribusi positif bagi masyarakat, khususnya anak-anak, agar mereka dapat belajar dengan cara yang menyenangkan dan memperoleh pengalaman baru,” jelasnya dengan tulus.

Lebih dari sekadar belajar, kegiatan ini juga menjadi jembatan erat yang menghubungkan Satgas dengan masyarakat, terutama dengan anak-anak yang merupakan pewaris masa depan bangsa. Suasana penuh canda dan tawa yang

memenuhi lapangan menjadi saksi bisu bagaimana sebuah pendekatan sederhana mampu menorehkan dampak yang begitu besar. Kehadiran Satgas Yonif 113/Jaya Sakti di tanah Papua bukan hanya tentang penjagaan, tetapi juga tentang menanamkan benih semangat belajar dan harapan baru bagi masa depan anak-anak di Papua Tengah. ([PERS](#))